

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, F., Agung, L., & Mario. (2023). *Penyutradaraan Film Fiksi Tentang Stigma Terhadap Wibu Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Administrasi Penduduk Kecamatan Ujung Berung menurut Jenis Kelamin (Jiwa), 2021-2023*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kota Bandung:  
<https://bandungkota.bps.go.id/indicator/12/274/1/administrasi-penduduk-kecamatan-ujung-berung-menurut-jenis-kelamin.html>
- Dennis, F. G. (2008). *Bekerja sebagai Sutradara*. Esensi, divisi Penerbit Erlangga.
- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. (2018). *Warisan dan Diplomasi Budaya*. Retrieved from Benjang:  
<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=1173>
- Effendy, H. (2014). *Mari Membuat Film*. Jakarta: (KPG) Kepustakaan Populer Gramedia.
- Fitriana, M. D. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Tari Tradisional. *Psikoborneo*, 570-576.
- Geraldly, A. F., & Adi, A. E. (2020). *Penyutradaraan Film Pendek Tentang Perubahan Perilaku Pembuat Kapal Pinisi di Bonto Bahari*.
- Hafiz, M. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Remaja Di MAN 2 Model Medan.
- Hariyansah, N. (2021). Segmentasi Pasar dalam Komunikasi Pemasaran Islam. 127-138.
- Indraswara, H., & Cahyanto, T. (2024). Adat Budaya Sasamben Budak Bujang (Benjang) di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 31-42.
- Koentjaraningrat. (2015). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Negari, A. A., & Hidayat, D. (2015). Keberadaan Seni Tradisi Bela Diri Benjang di Tengah Masyarakat Modern.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.
- Rahindra, N. K., Adi, A. E., & Fiandra, Y. (2023). Penyutradaraan Film Dokumenter Observasional Tentang Penghayat Aliran Kebatinan Kapribaden di Wangon.
- Riyanto, M. R., Kurniawan, A., & Ramlan. (2022). Mengenalkan Kesenian Bela Diri Benjang Ujung Berung Bandung melalui Perancangan Video Dokumenter untuk Pelajar dan Mahasiswa. 1-11.
- Saad, V. G., Resmadi, I., & Supriadi, O. A. (2023). Perancangan Zine sebagai Media Edukasi Produk Menstrual Cup untuk Mengatasi Limbah Pembalut Sekali Pakai di Kalangan Remaja Akhir Kota Bandung.
- Siburian, B. P., Nurhasanah, L., & Fitriana, J. A. (2021). Pengaruh Globalisasi terhadap Minat Generasi Muda dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia. *Jurnal Global Citizen*, 31-39.
- Soewardikoen, D. W. (2021). *Metode Penelitian Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Spradley, J. P. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Trisiantono, R. F. (2017). Manajemen Kepemimpinan Ketua Paguyuban Kesenian Benjang dalam Upaya mempromosikan Kesenian Tradisional. *Prosiding Manajemen Komunikasi*.
- Wahyuni, A. P., Lahpan, N. Y., & Yuningsih, Y. (2021). Seni Benjang Gulat sebagai Simbol Identitas Budaya Masyarakat Ujung Berung. *Jurnal Budaya Etnika*.

Widjaya, A. S. (2006). *Benjang. dari Seni Terebangan ke Bentuk Seni Beladiri dan Pertunjukan*. Panitia Festival Benjang Anak.

